

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak zaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah (<http://www.idx.co.id/id-id/beranda/tentangbei/sejarah.aspx>).

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, maka berkembang juga penggunaan internet di Indonesia, dan pada tanggal 2 Maret 2009, Bursa Efek Indonesia (BEI) telah meluncurkan sistem perdagangan baru dengan nama JATS, *Jakarta Automatic Trading System* yang telah memberikan peluang kepada

masyarakat dimana pun dan kapan pun dalam jam perdagangan bursa untuk menggunakan sistem perdagangan saham secara *online*. Peluang inilah yang telah menarik minat investor untuk mencoba menggunakan fasilitas yang telah dirancang Bursa Efek Indonesia. Kecanggihan sistem teknologi informasi merupakan salah satu kunci daya tarik masyarakat untuk berinvestasi.

Maka, Pengembangan dalam sistem *internet stock trading* atau biasa disebut dengan *online trading* dibutuhkan oleh perusahaan efek agar semakin meningkatkan minat para investor dalam bertransaksi saham di pasar modal melalui sistem tersebut (Handarbeni, 2012). Isu tersebut diperkuat oleh Laporan Hasil Studi Kesiapan dan Kebutuhan Infrastruktur Perdagangan Efek secara *Online* (2010) yang mengatakan bahwa dalam pasar keuangan, kecanggihan sistem teknologi informasi merupakan salah satu kunci daya tarik masyarakat untuk berinvestasi.

Pada tahun 2010 fasilitas pelayanan melalui *online trading* banyak diperkenalkan kepada investor dengan tujuan untuk memberikan kemudahan, kepraktisan dan keefektifan dalam bertransaksi saham. Keuntungan dari menggunakan Sistem perdagangan saham *online* adalah karena sistem informasi berbasis teknologi ini dapat melayani investor dalam melakukan order jual maupun beli secara *real time* melalui internet dan aplikasi yang disediakan oleh beberapa anggota bursa (perusahaan efek di Indonesia). Jasa pelayanan perusahaan efek memang akan semakin baik, bila didukung oleh teknologi informasi yang memberikan kemudahan bagi investornya untuk bertransaksi saham dan mengakses informasi terkait *account*

portfolio nya. Sistem *online trading* sangat berguna untuk pencapaian tujuan Bursa Efek Indonesia dan perusahaan efek serta investor itu sendiri. Oleh karena itu sangat penting bagi perusahaan efek untuk mendukung investornya dalam penggunaan sistem *online trading* secara maksimal. Adanya pengembangan tersebut membuat pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) menjadi lebih stabil. Hal ini dapat dilihat berdasarkan tabel 1.1



Tabel 1.1

Perkembangan Nilai Kapitalisasi Pasar Saham di Indonesia Tahun 2010-2015

Tahun	Nilai Kapitalisasi Pasar Saham	Kenaikan persentase
2010	Rp. 3.258 Triliun	
2011	Rp. 3.537 Triliun	8,56%
2012	Rp. 4.128 Triliun	16,71%
2013	Rp. 4.219 Triliun	2,20%
2014	Rp. 5.228 Triliun	23,90%
2015	Rp. 4.872 Triliun	-6,81%

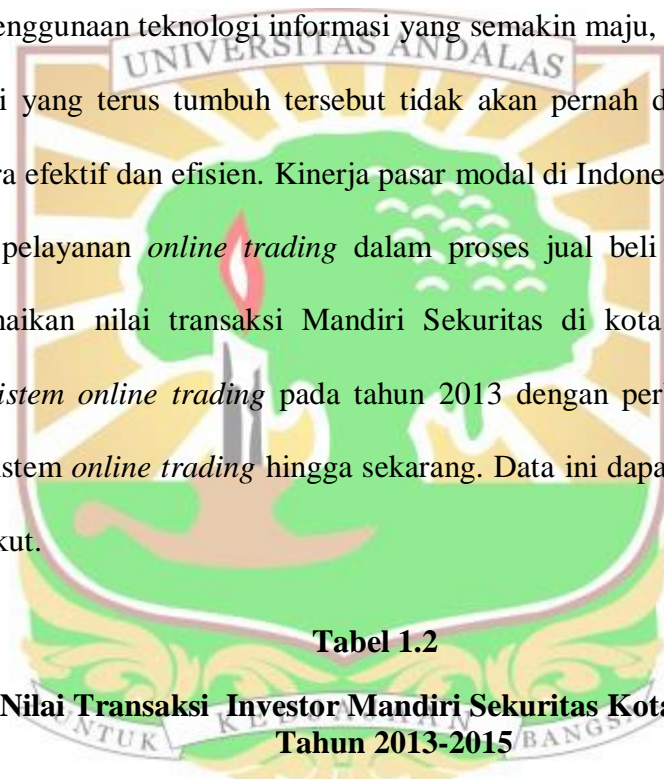
Sumber : www.sahamok.com

Di Indonesia banyak sekuritas yang sudah mengenalkan dan memasarkan sistem *online trading* sendiri dengan berbagai macam fitur dan aplikasi yang berbeda, untuk di Kota Padang diantaranya seperti Panin Sekuritas dengan aplikasi POST, BNI sekuritas dengan aplikasi Esmart, Valbury sekuritas dengan sistem VOLT, dan Mandiri sekuritas dengan andalannya MOST.

PT Mandiri Sekuritas adalah perusahaan efek yang bergerak sebagai Perantara Perdagangan Efek berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-13/PM/1992 tanggal 23 Januari 1992 dan Penjamin Emisi Efek berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep-12/PM/1992 tanggal 23 Januari 1992.

Mandiri Sekuritas merupakan hasil *merger* beberapa perusahaan sekuritas di lingkungan Bank Mandiri, yaitu Bumi Daya Sekuritas, Exim *Securities* dan Merincorp *Securities* Indonesia yang telah beroperasi sejak 25 Agustus 2000. Mandiri Sekuritas memiliki anak perusahaan yakni PT Mandiri Manajemen Investasi yang bergerak dalam kegiatan usaha manajemen investasi.

Tanpa penggunaan teknologi informasi yang semakin maju, maka keseluruhan jumlah transaksi yang terus tumbuh tersebut tidak akan pernah dapat berjalan dan dilaporkan secara efektif dan efisien. Kinerja pasar modal di Indonesia terus membaik setelah adanya pelayanan *online trading* dalam proses jual beli saham. Ini dapat dilihat dari kenaikan nilai transaksi Mandiri Sekuritas di kota Padang sebelum menggunakan *sistem online trading* pada tahun 2013 dengan perbandingan setelah menggunakan sistem *online trading* hingga sekarang. Data ini dapat dilihat dari tabel 1.2 sebagai berikut.



Tabel 1.2
Nilai Transaksi Investor Mandiri Sekuritas Kota Padang
Tahun 2013-2015

Tahun	Nilai Transaksi Investor Mandiri Sekuritas Kota Padang
2013	Rp. 115,679,761,000
2014	Rp. 421,508,777,000
2015	Rp. 345,519,140,500

Sumber : Mandiri Sekuritas Cabang Kota Padang

Penggunaan teknologi informasi (TI) harus mampu menciptakan nilai (value) untuk pelanggan baik internal maupun eksternal. Artinya, persepsi keberhasilan penerapan TI di mata pelanggan atau nasabah jauh lebih penting daripada di mata vendor, konsultan, dan pihak manajemen sendiri (Djarmiko, 2004).

Dari berbagai penelitian tentang penerapan teknologi informasi (TI) dan sistem informasi (SI) (Delone et al, 1992 ; Sabherwal et al, 2004; Dillon et al, 1996; Jiang et al, 1998) telah terbukti bahwa penerimaan pengguna (*user acceptance*) terhadap TI/SI adalah salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi keberhasilan dari penerapan TI/SI itu sendiri. Penerimaan pengguna menurut Dillon et al (1996) adalah keinginan atau minat dari pengguna untuk menggunakan (*intention to use*) TI/SI yang diciptakan untuk mendukung penyelesaian tugas atau pekerjaan.

Dengan hadirnya sistem perdagangan *online* berbasis teknologi tersebut, transaksi dapat dilakukan dimana saja investor berada selama mereka memiliki komputer dan akses internet sehingga diharapkan dengan sistem ini dapat mengimbangi perkembangan investasi di pasar modal Indonesia (Subagyo et al, 2011).

Menurut Heri (1998), Minat adalah suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu yang merupakan kekuatan di dalam dan tampak di luar sebagai gerak – gerak. Dalam menjalankan fungsinya, minat berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan. Manusia memberi penilaian dan menentukan sesudah memilih dan

mengambil keputusan. Perubahan Minat memilih dan mengambil keputusan disebut keputusan hati. Minat muncul dari masing-masing individu ketika dihadapkan pada beberapa pilihan akan benda, aktivitas atau hal tertentu untuk kemudian menentukan satu sebagai pilihannya. Investor yang menginginkan bertransaksi menggunakan sistem layanan *online trading*, secara pasti memiliki minat yang tinggi pada hal tersebut.

Banyaknya investor yang sudah terbiasa menggunakan jasa *broker* dalam melakukan transaksi jual dan beli dalam berinvestasi saham ini mengakibatkan masyarakat masih pasif dalam menggunakan sistem *online trading*. Agar fasilitas *online trading* dapat berjalan maksimal maka pihak perusahaan efek harus memahami bahwa keberhasilan dari implementasi sistem aplikasi *online trading* bergantung dari bagaimana penerimaan investor terhadap sistem tersebut.

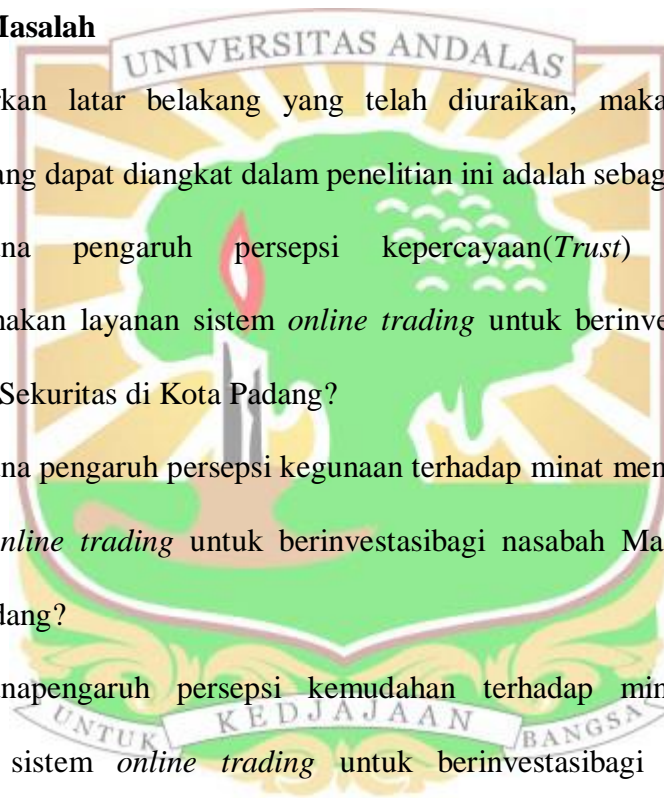
Salah satu teori yang meneliti tentang Minat pemanfaatan teknologi informasi adalah *Technology Acceptance Model (TAM)*. Beberapa penelitian terdahulu juga menggunakan kerangka model *Theory of Planned Behavior* untuk menjelaskan perilaku Minat. Variabel Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, Risiko Persepsian dan Minat merupakan bagian variabel dari teori TAM, variabel tersebut telah dipakai dalam penelitian sebelumnya antara lain oleh Ramadhani (2008) dan Artha (2011).

Berdasarkan latar belakang tersebut,peneliti ingin membahas topik mengenai bagaimana persepsidapat mempengaruhi minatindividu dalam menggunakan layanan sistem *Online Trading*dengan judul “**Pengaruh Persepsi Investor Terhadap Minat Menggunakan Layanan Sistem Online Trading Untuk Berinvestasi**” (Studi Kasus : Mandiri Sekuritas di Kota Padang)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diketahui permasalahan yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh persepsi kepercayaan(*Trust*) terhadap minat menggunakan layanan sistem *online trading* untuk berinvestasibagi nasabah Mandiri Sekuritas di Kota Padang?
2. Bagaimana pengaruh persepsi kegunaan terhadap minat menggunakan layanan sistem *online trading* untuk berinvestasibagi nasabah Mandiri Sekuritas di Kota Padang?
3. Bagaimanapengaruh persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan layanan sistem *online trading* untuk berinvestasibagi nasabah Mandiri Sekuritas di Kota Padang?
4. Bagaimanapengaruh persepsi keuntungan terhadap minat menggunakan layanan sistem *online trading* untuk berinvestasibagi nasabah Mandiri Sekuritas di Kota Padang?



5. Bagaimana pengaruh persepsi investor terhadap minat menggunakan layanan sistem *online trading* untuk berinvestasi bagi nasabah Mandiri Sekuritas di Kota Padang?

1.3 Tujuan Penelitian

- 1 Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh persepsi kepercayaan (*Trust*) terhadap minat menggunakan layanan sistem *online trading* untuk berinvestasi bagi nasabah Mandiri Sekuritas di Kota Padang.
- 2 Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh persepsi kegunaan terhadap minat menggunakan layanan sistem *online trading* untuk berinvestasi bagi nasabah Mandiri Sekuritas di Kota Padang.
- 3 Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan layanan sistem *online trading* untuk berinvestasi bagi nasabah Mandiri Sekuritas di Kota Padang.
- 4 Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh persepsi keuntungan terhadap minat menggunakan layanan sistem *online trading* untuk berinvestasi bagi nasabah Mandiri Sekuritas di Kota Padang.
- 5 Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh persepsi investor terhadap minat menggunakan layanan sistem *online trading* untuk berinvestasi bagi nasabah Mandiri Sekuritas di Kota Padang.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

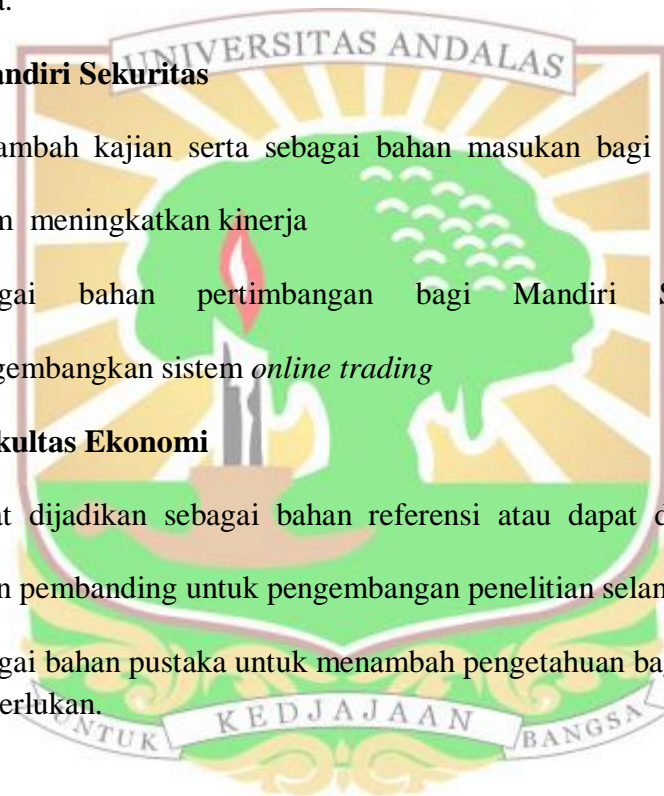
1. Dapat menambah wawasan peneliti untuk berfikir secara kritis dan sistematis dalam menghadapi permasalahan yang terjadi.
2. Menambah ilmu pengetahuanserta menerapkannya di dunia kerja yang nyata.

b. Bagi Mandiri Sekuritas

1. Menambah kajian serta sebagai bahan masukan bagi Mandiri sekuritas dalam meningkatkan kinerja
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi Mandiri Sekuritas dalam mengembangkan sistem *online trading*

c. Bagi Fakultas Ekonomi

1. Dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau dapat digunakan sebagai bahan pembandingan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.
2. Sebagai bahan pustaka untuk menambah pengetahuan bagi yang memerlukan.



1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan hasil penelitian ini dibagi dalam lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, kemudian hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Jenis penelitian, penentuan populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang menguraikan analisis menyeluruh atas penelitian yang dilaksanakan beserta pembahasan hipotesisnya.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan dan keterbatasan serta saran dari penulis yang merupakan hasil dari Penelitian yang dapat memberikan manfaat bagi pihak yang membutuhkan.

